

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan dan uji deskripsi jawaban responden:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	43	35.8%
Perempuan	77	64.2%
Total	120	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa pengguna ShopeePay, paling banyak berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 77 responden atau sebesar 64.2%, artinya sebagian besar pengguna ShopeePay dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
15 Tahun - 24 Tahun	30	25.0%
25 Tahun - 34 Tahun	56	46.7%
35 Tahun - 44 Tahun	20	16.7%
> 44 Tahun	14	11.7%
Total	120	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa pengguna ShopeePay, paling banyak berusia 25 Tahun-34 Tahun yang berjumlah 56 responden atau sebesar 46,7%, artinya sebagian besar pengguna ShopeePay dalam penelitian ini berusia 25 Tahun-34 Tahun

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	35	29.2%
Pegawai Negeri	13	10.8%
Pegawai Swasta	39	32.5%
Pelajar	15	12.5%
Wiraswasta	18	15.0%
Total	120	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa pengguna ShopeePay, paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta yang berjumlah 39 responden atau sebesar 32.5%, artinya sebagian besar pengguna ShopeePay dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden *Perceived ease of use*

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	ShopeePay mudah untuk dipelajari kegunaannya	0	0 %	9	8 %	15	13 %	49	41 %	47	39 %	494
2	ShopeePay mudah untuk dimengerti kegunaannya	1	1 %	4	3 %	17	14 %	47	39 %	51	43 %	503
3	ShopeePay mempercepat menyelesaikan transaksi pembayaran	0	0 %	2	2 %	13	11 %	45	38 %	60	50 %	523
4	ShopeePay dapat melakukan seluruh kegiatan transaksi	4	3 %	5	4 %	37	31 %	40	33 %	34	28 %	455

5	ShopeePay mudah digunakan untuk bertransaksi	2	2 %	10	8 %	27	23 %	50	42 %	31	26 %	458
6	ShopeePay dapat digunakan kapan pun	5	4 %	15	13 %	33	28 %	42	35 %	25	21 %	427
7	ShopeePay mudah digunakan untuk bertransaksi	1	1 %	5	4 %	31	26 %	53	44 %	30	25 %	466
8	ShopeePay dapat digunakan kapan pun	2	2 %	5	4 %	29	24 %	46	38 %	38	32 %	473

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 3, dengan bunyi pernyataan ShopeePay mempercepat menyelesaikan transaksi pembayaran, yaitu sebesar 523, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 6, dengan bunyi pernyataan ShopeePay dapat digunakan kapan pun, yaitu sebesar 427.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Fitur Layanan

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	ShopeePay memberikan informasi promosi produk dan jasa	2	2 %	18	15 %	39	33 %	39	33 %	22	18 %	421
2	ShopeePay memberikan informasi transaksi yang dilakukan	3	3 %	26	22 %	43	36 %	24	20 %	24	20 %	400
3	ShopeePay memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan transaksi	6	5 %	15	13 %	34	28 %	43	36 %	22	18 %	420
4	ShopeePay memiliki fitur yang mempermudah aktivitas transaksi	1	1 %	18	15 %	34	28 %	34	28 %	33	28 %	440
5	ShopeePay memiliki berbagai layanan transaksi	1	1 %	9	8 %	29	24 %	52	43 %	29	24 %	459

6	ShopeePay memiliki layanan transaksi yang lengkap	1	1 %	10	8 %	28	23 %	44	37 %	37	31 %	466
7	ShopeePay selalu menghadirkan inovasi layanan transaksi terbaru	0	0 %	10	8 %	31	26 %	40	33 %	39	33 %	468
8	ShopeePay adalah layanan transaksi dengan teknologi terbaik	2	2 %	11	9 %	34	28 %	39	33 %	34	28 %	452

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 7, dengan bunyi pernyataan ShopeePay selalu menghadirkan inovasi layanan transaksi terbaru, yaitu 468, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 2, dengan bunyi pernyataan ShopeePay memberikan informasi transaksi yang dilakukan, yaitu sebesar 364.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden *Intention To Use*

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya berniat menggunakan ShopeePay untuk berbelanja online	1	1 %	0	0 %	18	15 %	46	38 %	55	46 %	514
2	Saya berniat menggunakan ShopeePay, karena memiliki bebgai pilihan transaksi	1	1 %	1	1 %	20	17 %	47	39 %	51	43 %	506
3	Saya berniat menggunakan ShopeePay di masa yang akan datang	3	3 %	6	5 %	34	28 %	32	27 %	45	38 %	470
4	Saya berniat menggunakan ShopeePay secara berulang kali	1	1 %	4	3 %	33	28 %	50	42 %	32	27 %	468

5	Saya berniat menggunakan ShopeePay, karena menghadirkan berbagai kemudahan transaksi	1	1 %	3	3 %	24	20 %	47	39 %	45	38 %	492
6	Saya berniat menggunakan ShopeePay, karena fitur layanan yang diberikan	3	3 %	7	6 %	33	28 %	32	27 %	45	38 %	469
7	Saya berniat terus menggunakan ShopeePay dalam segala transaksi	0	0 %	8	7 %	36	30 %	32	27 %	44	37 %	472
8	Saya berniat menggunakan ShopeePay sesering mungkin	2	2 %	7	6 %	26	22 %	42	35 %	43	36 %	477

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 1, dengan bunyi pernyataan Saya berniat menggunakan ShopeePay untuk berbelanja online, yaitu sebesar 514, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 4, dengan bunyi pernyataan Saya berniat menggunakan ShopeePay secara berulang kali, yaitu sebesar 468.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Perceived ease of use</i>	Butir 1	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Fitur Layanan	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
<i>Intention To Use</i>	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel *perceived ease of use*, fitur layanan dan *intention to use*, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel *perceived ease of use*, fitur layanan dan *intention to use* menggunakan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji realibilitas

setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0,874	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Fitur Layanan	0,788	0,6000 – 0,7999	Tinggi
<i>Intention To Use</i>	0,953	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.8 diatas nilai *cronbach's alpha*, menjelaskan bahwa variabel fitur layanan memiliki kategori reliabel tinggi, karena berada pada rentan 0,6000 – 0,79999, sedangkan variabel *perceived ease of use* dan *intention to use* memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0,158	0,05	Sig > Alpha	Normal
Fitur Layanan	0,326	0,05	Sig > Alpha	Normal
<i>Intention To Use</i>	0,144	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 *one-sample kolmogorov test-smirnov* diatas, menunjukkan bahwa nilai variabel *perceived ease of use*, fitur layanan dan *intention to use* menggunakan memiliki tingkat signifikan diperoleh

data sig > Alpha maka variabel *perceived ease of use*, fitur layanan dan *intention to use* berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Perceived Ease Of Use Terhadap Intention To Use</i>	0,231	0,05	Sig > Alpha	Linier
Fitur Layanan Terhadap <i>Intention To Use</i>	0,511	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2023

1. *Perceived Ease Of Use Terhadap Intention To Use*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,231 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier

2. *Fitur Layanan Terhadap Intention To Use*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,511 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
<i>Perceived Ease Of Use</i> Terhadap <i>Intention To Use</i>	1,357	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Fitur Layanan Terhadap <i>Intention To Use</i>	1,357	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel *perceived ease of use* dan fitur layanan terhadap *intention to use* < 10, maka tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	7.784
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.551
Fitur Layanan	0.239

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.784 + 0.551X_1 + 0.239X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 7.784 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel *perceived ease of use* dan fitur layanan maka besarnya *intention to use* adalah 7.784 satuan.
2. Koefisien *perceived ease of use*, artinya jika *perceived ease of use* naik sebesar satu satuan maka *intention to use* akan meningkat sebesar 0.551 satu satuan.

3. Koefisien fitur layanan, artinya jika fitur layanan naik sebesar satu satuan maka *intention to use* akan meningkat sebesar 0.239 satu satuan.

Tabel 4.13
Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
<i>Perceived Ease Of Use</i> Dan Fitur Layanan Terhadap <i>Intention To Use</i>	0,666	0,444

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,444 artinya variabel *perceived ease of use* dan fitur layanan dapat menjelaskan *intention to use* sebesar 44,4% dan sisanya 55,6% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara variabel *perceived ease of use* dan fitur layanan terhadap *intention to use* memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,666 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i> Terhadap <i>Intention To Use</i>	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Fitur Layanan Terhadap <i>Intention To Use</i>	0,002	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada *perceived ease of use* terhadap *intention to use*, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran
2. Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada fitur layanan terhadap *intention to use*, diperoleh nilai sig (0,002) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut

Tabel 4.15

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i> Dan Fitur Layanan Terhadap <i>Intention To Use</i>	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada *perceived ease of use* dan fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use*, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceived ease of use* dan fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan *Perceived Ease Of Use Terhadap Intention To Use*

Berdasarkan hasil uji secara parsial, menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran, hasil tersebut didukung oleh penelitian oleh Nizar, dan Yusuf (2022) menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use*, artinya jika keyakinan seseorang dalam menggunakan suatu sistem tersebut sangat mudah dan tidak sulit baginya akan meningkatkan *intention to use* suatu aplikasi. Berdasarkan jawaban responden diatas pernyataan *perceived ease of use* yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 3, dengan bunyi pernyataan ShopeePay mempercepat menyelesaikan transaksi pembayaran, yaitu sebesar 523, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 6, dengan bunyi pernyataan ShopeePay dapat digunakan kapan pun, yaitu sebesar 427. Oleh karena itu pihak perusahaan harus atau lokasi yang dapat menggunakan ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran, dengan demikian minat *intention to use* ShopeePay akan meningkat. *Perceived ease of use* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi penerimaan sebuah sistem. Walaupun dengan menggunakan sistem yang dipercaya dapat meningkatkan aktivitas pembayaran, namun juga dapat ditemui bahwa penggunaan sistem tersebut sulit untuk digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan lebih menekankan pada proses dalam menggunakan sebuah teknologi atau sistem. Jadi apabila suatu sistem dianggap lebih mudah digunakan, maka pengguna akan merasa lebih mudah dan cepat menyelesaikan tugas sehingga meningkatkan *intention to use* sistem tersebut. Adyas (2019) menyatakan bahwa *perceived ease of use* adalah suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.

4.5.2 Pembahasan Fitur Layanan Terhadap *Intention To Use*

Berdasarkan hasil uji secara parsial, menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran, hasil tersebut didukung oleh penelitian Marthauli, Mirati, dan Vidyasari (2021) menyatakan bahwa fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use*, artinya jika fitur layanan menarik maka akan meningkatkan *intention to use* suatu aplikasi. Berdasarkan jawaban responden diatas pernyataan fitur layanan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 7, dengan bunyi pernyataan ShopeePay selalu menghadirkan inovasi layanan transaksi terbaru, yaitu 468, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 2, dengan bunyi pernyataan ShopeePay memberikan informasi transaksi yang dilakukan, yaitu sebesar 364. Oleh karena itu pihak perusahaan harus mengembangkan inovasi transaksi dan selalu memberikan informasi di setiap transaksi yan dilakukan, dengan demikian minat *intention to use* ShopeePay akan meningkat. Fitur yang menarik dan beragam jenis dapat meningkatkan keinginan pengguna untuk bertransaksi melalui sebuah sistem teknologi tersebut, pengguna akan merasa tertarik dengan suatu fitur layanan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Endriyanto, dan Indrarini (2022) menyatakan bahwa fitur layanan merupakan karakteristik suatu produk yang ditawarkan kepada konsumen dengan memiliki keunikan tersendiri yang bertujuan untuk menarik para konsumen.

4.5.3 Pembahasan *Perceived Ease Of Use* Dan Fitur Layanan Terhadap *Intention To Use*

Berdasarkan hasil uji secara simultan, menyatakan bahwa *perceived ease of use* dan fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran,, hasil tersebut didukung oleh penelitian Basalamah (2022) menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use*, dan penelitian yang

dilakukan oleh Endriyanto dan Indrarini (2022) menyatakan bahwa fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use*, artinya jika keyakinan seseorang dalam menggunakan suatu sistem tersebut sangat mudah dan fitur layanan yang menarik akan meningkatkan *intention to use* suatu aplikasi. Abrilia (2020) menyatakan bahwa *intention to use* merupakan keadaan yang dimana seseorang akan memperhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan. Basalamah (2022) menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. sistem lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunannya. Rinta, Salas, dan Sibarani (2021) menyatakan bahwa fitur layanan merupakan spesifikasi atau layanan yang di tawarkan kepada pengguna suatu aplikasi yang berfokus tentang kegiatan transaksi secara digital

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *perceived ease of use* dan fitur layanan terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran
2. Fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran
3. *Perceived ease of use* dan fitur layanan berpengaruh terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran baik Shopee, maupun bagi peneliti selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menyarankan kepada pihak Shopee, meningkatkan kecepatan bertransaksi dan menambah *merchat* atau lokasi yang dapat menggunakan ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran, dengan demikian minat *intention to use* ShopeePay akan meningkat
2. Menyarankan kepada pihak Shopee, mengembangkan inovasi transaksi dan selalu memberikan informasi di setiap transaksi yang dilakukan, dengan demikian minat *intention to use* ShopeePay akan meningkat

5.1.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini menggunakan variabel pengaruh pengaruh *perceived ease of use* dan fitur layanan terhadap *intention to use* ShopeePay sebagai alat transaksi pembayaran. Untuk pengembangan mendatang masih memungkinkan untuk mengukur dengan variabel lain dan menambah jumlah sampel.